



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
BAGI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH AGAMA  
IBRAH PULAU PINANG MALAYSIA**

**SKRIPSI**

**OLEH :  
DIAH KUSUMA NINGRUM  
NPM. 22001011100**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2024**



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS  
BAGI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH AGAMA  
IBRAH PULAU PINANG MALAYSIA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang untuk  
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



**OLEH :**

**DIAH KUSUMA NINGRUM**

★ 22001011100 ★ ★ ★ ★

**UNISMA**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2024**

## ABSTRAK

Ningrum, Diah Kusuma. 2024. *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Bagi Peserta Didik Di Sekolah Menengah Agama Ibrah Pulau Pinang Malaysia*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agam aIslam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M,PdI. Pembimbing 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI.

### **Kata Kunci: Implementasi, Karakter Religius, Peserta Didik**

Implementasi pendidikan karakter religius menjadi perhatian khusus bagi Sekolah Menengah Agama Ibrah dalam mencetak lulusan terbaik sebagai generasi penerus bangsa. Dalam upaya melahirkan peserta didik yang berakhlak dan berkarakter, Sekolah Menengah Agama Ibrah mencapainya melalui pendidikan karakter religius. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi implementasi pendidikan karakter religius bagi peserta didik di Sekolah Menengah Agama Ibrah, Pulau Pinang, Malaysia

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi yang terfokus pada mengeksplorasi pengalaman dan tradisi sekelompok orang, komunitas, dan masyarakat, dengan mempertimbangkan makna dari perilaku sosial. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Agama Ibrah yang terletak di Kampung Tanjung Putus, 13500, Permatang Pauh, Pulau Pinang, Malaysia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman yang mencakup proses pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk mengecek keabsahan data menggunakan: 1) Perpanjangan pengamatan, 2) Triangulasi, 3) Diskusi teman sejawat, 4) Diskusi Ahli dan 5) Wawancara Mendalam.

Hasil dari penelitian yang ditemukan adalah adanya perencanaan yang meliputi merumuskan kebijakan sekolah, menyusun program sekolah, pengalokasian anggaran dan menyiapkan sarana pendukung. Pelaksanaan dilaksanakan melalui program yang diadakan sekolah yaitu : 1) *Ihya Ramadhan*, 2) *Halaqoh Mentor Mentee*, 3) *Kuliah Dhuh* dan *Daurah Fikrah Islamiah*, 4) *Mukhayyam Khariji* dan 5) *Tahsin Al-Qur'an*. Evaluasi: Faktor pendukung: 1) Semangat dan kemauan peserta didik, 2) Dukungan orang tua dan 3) Komitmen dai seluruh staf yang mengajar. Faktor Penghambat: 1) Penggunaan Gadget terutama jika tidak diatur dengan bijak, dapat menjadi distraksi dan menghambat fokus peserta didik pada materi pendidikan karakter religius, 2) Kurangnya minat Peserta didik, 3) Pengaruh teman sebaya, apabila tidak sejalan dengan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan di sekolah. Evaluasi dan solusi: 1) Memberi Motivasi melalui Program Sekolah, 2) Tindakan Pembinaan dengan membangun hubungan Baik bersama Peserta Didik, 3) Memberikan teguran untuk memberikan arahan dan koreksi ketika perilaku peserta didik tidak sejalan dengan nilai-nilai keagamaan.

## ABSTRACT

Ningrum, Diah Kusuma. 2024. *Implementation of Religious Character Education for Students at Ibrah Religious High School Pinang Island Malaysia. Thesis. Islamic education. Faculty of Islamic Religion. University of Islam Malang. Supervisor 1: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M, PdI. Supervisor 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono, M.PdI.*

**Keywords: Implementation, Religious Character, Students.**

Implementation of religious character education has become a special concern for the Ibrahim School of Religious Secondary School in impressing the best graduates as the generation of successors of the nation. In an attempt to produce students with morals and character, the Ibrahim school of religion achieved it through the education of the religion character. The purpose of this study is to describe the planning, implementation and evaluation of the implementation of religious character education for students at the Ibrahim School of Religious Secondary School, Pinang Island, Malaysia.

The researcher uses qualitative research with a type of phenomenological research that focuses on exploring the experiences and traditions of a group of people, communities, and societies, taking into account the meaning of social behavior. The data collection technique in this study uses observation, interview and documentation techniques. The research uses Miles and Huberman data analysis techniques that include data collection processes, data condensation, data presentation, and conclusion drawings. To check the validity of the data use: 1) Observation Extension, 2) Triangulation, 3) Peer Discussion, 4) Expert Discussion and 5) In-depth Interview.

The results of the research found that there was planning that included formulating school policies, drafting school programmes, budget allocation and preparing support facilities. Implementation is carried out through the program organized by the school: 1) Ihya Ramadan, 2) Halaqoh Mentor Mentee, 3) Kuliah Dhuha and Daurah Fikrah Islamiah, 4) Mukhayyam Khariji and 5) Tahsin Al-Qur'an. Evaluation: Supporting factors: 1) the enthusiasm and willingness of the students, 2) the support of the parents and 3) the commitment of the entire teaching staff. Inhibitory factors: 1) The use of Gadgets, especially if not wisely regulated, can be a distraction and hinder the focus of students on religious character educational material, 2) Lack of interest of students, 3) Influence of peers, when not in line with religious values taught at school. Evaluation and solutions: 1) Provide motivation through the School Programme, 2) Building Action by building a good relationship with the Students, 3) Provide guidance to give direction and correction when the behavior of the students is not in line with religious values.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Sekolah Menengah Agama Ibrah yang terletak di Pulau Pinang, Malaysia adalah lembaga pendidikan berbasis asrama yang berkomitmen dalam pengembangan pendidikan agama serta menekankan pentingnya ilmu pengetahuan. Sekolah Menengah Agama Ibrah melalui motto "Berilmu, Berakhlak, Berbakti" ingin melahirkan generasi yang menguasai ilmu pengetahuan serta didukung dengan akhlak yang baik. Dalam upaya melahirkan peserta didik yang berakhlak dan berkarakter, Sekolah Menengah Agama Ibrah mencapainya melalui pendidikan karakter, khususnya pendidikan karakter religius.

Fenomena di Sekolah Menengah Agama Ibrah menunjukkan bahwa pendidikan karakter religius di sekolah sangat baik. Salah satu contohnya adalah budaya mencium tangan sebagai bentuk rasa hormat kepada yang lebih tua dan bentuk kasih sayang kepada yang lebih muda. Selain itu, peserta didik di Sekolah Menengah Agama Ibrah juga selalu menerapkan budaya antri saat mengambil makan, menjaga pandangan dengan lawan jenis serta berani meminta maaf ketika berbuat salah.

Sekolah Menengah Agama Ibrah juga memiliki beberapa budaya yang unik dan cukup menarik perhatian peneliti yaitu penggunaan *hand shock* dan kaos kaki bagi peserta didik dan pendidik perempuan sebagai upaya dalam menjaga aurat, terpisahnya ruangan pendidik laki-laki dan perempuan yang bertujuan untuk menjaga privasi serta kenyamanan pendidik dan peserta didik hingga terpisahnya kantin/ruang makan antara laki-laki dan perempuan. Budaya-budaya ini merupakan

sebuah bentuk perwujudan dari program-program yang diterapkan di Sekolah Menengah Agama Ibrah. Ini sesuai dengan konsep yang diungkapkan oleh Fathurrohman (2016) menyatakan bahwa budaya keagamaan di lingkungan pendidikan melibatkan upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan ke dalam pola perilaku dan budaya organisasi yang dipraktikkan oleh semua anggota masyarakat di institusi pendidikan tersebut.

Setiap sekolah memiliki program-program serta keunikannya masing-masing dalam menanamkan kebiasaan positif bagi peserta didiknya, begitu pula dengan Sekolah Menengah Agama Ibrah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Mukhlis yang bertugas sebagai *penolong kanan* (koordinator) bidang tarbiyah di Sekolah Menengah Agama Ibrah, karakter religius ditanamkan melalui serangkaian program yang disusun oleh sekolah. Ini terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa, termasuk kegiatan berdoa bersama, membaca Al-Quran, melaksanakan shalat lima waktu secara berjamaah, menjaga aurat, serta mengikuti kuliah dhuha yang diadakan setiap akhir pekan, dan perayaan Maulidur Rasulullah SAW yang dilakukan pada hari-hari tertentu. Sekolah Menengah Agama Ibrah memiliki program unggulan yang dikhususkan bagi peserta didik dalam hal pembiasaan dan perbaikan bacaan Al-Qur'an yang didampingi langsung oleh pendidik pendamping. Sekolah Menengah Agama Ibrah menyelenggarakan beragam program pendidikan karakter religius sebagai bentuk upaya penanaman karakter religius bagi peserta didik.

Sikap dan tingkah laku seseorang dalam mengamalkan ajaran agama yang diyakininya, serta kemampuannya untuk memelihara kedamaian dengan individu yang memiliki keyakinan berbeda, dikenal sebagai karakter religius. Memupuk

karakter religius menjadi suatu hal yang sangat krusial, mengingat adanya banyak insiden penyimpangan moral yang terjadi di lingkungan sekolah saat ini.

Perilaku kenakalan remaja yang terjadi pada saat ini sebagian besar disebabkan karena kurangnya pemahaman nilai-nilai keagamaan dan kurangnya pelaksanaan pendidikan agama yang optimal. Oleh sebab itu, untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, diperlukan penerapan pendidikan karakter religius (keagamaan) yang lebih mendalam disetiap tingkatan lembaga pendidikan. Hal ini bertujuan agar peserta didik memperoleh pondasi agama yang kokoh, sehingga mereka dapat menjauhi perilaku negatif yang mungkin akan timbul. Permasalahan semacam ini seharusnya mendapat perhatian lebih dari tenaga pendidik dan orang tua. Banyak yang beranggapan bahwa menanamkan nilai-nilai religius bagi anak hanya tugas dan tanggung jawab orang tua saja, sejatinya permasalahan ini juga merupakan tanggung jawab sekolah dan pendidik.

Menurut Yahya & Ramadhan (2019 : 1) dalam konteks sekolah, penguatan karakter pendidikan menjadi sangat esensial dan diharapkan dapat membantu meningkatkan kapasitas peserta didik, menciptakan generasi yang memiliki karakter yang kuat, serta menghargai nilai-nilai agama dan bangsa. Karakter di lingkungan sekolah merujuk pada sikap yang dimiliki oleh peserta didik dalam mengikuti dan mematuhi aturan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, adalah suatu keharusan bagi institusi pendidikan untuk menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik.

Pendidikan karakter adalah proses mengajarkan peserta didik untuk mengembangkan karakter yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya. Tujuan utamanya adalah membimbing mereka dalam memilih tindakan yang baik,

mempertahankan nilai-nilai yang baik, dan secara konsisten melakukan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari (Yahya & Ramadhan, 2019 : 9). Pendekatan pendidikan karakter tidak hanya berdiri sendiri, melainkan harus terintegrasi dengan pembelajaran lain dengan mengakomodasi nilai-nilai budaya dan karakter. Pendidikan karakter dapat berhasil apabila peserta didik dididik untuk menerapkan prinsip moral tinggi dan kebiasaan yang sesuai dengan karakter bangsa.

Pendidikan karakter merupakan tema penting yang menjadi perhatian pemangku kebijakan dalam merumuskan tujuan pendidikan (Wiyono, 2017). Menurut Chaqiqi (2022) tujuan utama pendidikan adalah menciptakan individu yang ideal, yang mengikuti norma-norma dan prinsip-prinsip yang dianutnya. Pendidikan dilakukan secara sengaja dan terstruktur untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang memfasilitasi partisipasi aktif siswa dalam memperoleh keberagaman spiritual, pengendalian diri, perkembangan kepribadian, kecerdasan, moralitas yang tinggi, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, dan negara (Yahya & Ramadhan, 2019 : 1). Dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk diterapkan dalam kehidupan manusia.

Dengan mempertimbangkan konteks penelitian yang telah disajikan, maka perlu dilakukan penelitian lapangan untuk memahami bagaimana pendidikan karakter religius diterapkan, terutama kepada peserta didik di Sekolah Menengah Agama Ibrah. Oleh karena itu, peneliti memilih judul penelitian yakni **“Implementasi Pendidikan Karakter Religius bagi Peserta Didik di Sekolah Menengah Agama Ibrah, Pulau Pinang, Malaysia”**.

## B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan judul yang telah diuraikan sebelumnya, fokus penelitian yang akan disajikan yakni:

1. Bagaimana perencanaan implementasi pendidikan karakter religius bagi peserta didik di Sekolah Menengah Agama Ibrah, Pulau Pinang, Malaysia?
2. Bagaimana pelaksanaan implementasi pendidikan karakter religius bagi peserta didik di Sekolah Menengah Agama Ibrah, Pulau Pinang, Malaysia?
3. Bagaimana evaluasi implementasi pendidikan karakter religius bagi peserta didik di Sekolah Menengah Agama Ibrah, Pulau Pinang, Malaysia?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, tujuan penelitian yang akan dijelaskan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan implementasi pendidikan karakter religius bagi peserta didik di Sekolah Menengah Agama Ibrah, Pulau Pinang, Malaysia.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi pendidikan karakter religius bagi peserta didik di Sekolah Menengah Agama Ibrah, Pulau Pinang, Malaysia
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi implementasi pendidikan karakter religius bagi peserta didik di Sekolah Menengah Agama Ibrah, Pulau Pinang, Malaysia

## D. Kegunaan Penelitian

Penelitian akan menjadi lebih bermanfaat jika relevan dan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak. Manfaat dari penelitian haruslah dapat diterima

dan digunakan secara luas. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan pemahaman baru dan pengetahuan yang berguna bagi para pembaca.

1. Kegunaan secara teoritik

Penelitian ini diharapkan mampu menambah keilmuan baru dalam rangka memperkaya pengetahuan mengenai Pendidikan Karakter Religius serta diharapkan dapat memberikan wawasan dalam pengembangan teori untuk peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Peneliti

Temuan dari penelitian ini bisa menjadi kontribusi berharga bagi peneliti dalam memperluas pemahaman mereka tentang cara menerapkan pendidikan karakter religius untuk peserta didik di Sekolah Menengah Agama Ibrah, Malaysia. Serta dapat menjadi sebuah syarat penyusunan dan penulisan skripsi sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Malang.

b. Bagi Sekolah Menengah Agama Ibrah

Penelitian ini harapannya dapat memberikan manfaat dan memotivasi seluruh warga Sekolah Menengah Agama Ibrah agar bisa berkembang dalam upaya menciptakan peserta didik yang memiliki nilai-nilai keagamaan yang kuat dan memiliki karakter yang baik.

c. Bagi Universitas Islam Malang

Penelitian ini diharapkan dapat berperan dalam memperluas pengetahuan dan literatur ilmiah di lingkungan akademik Universitas Islam

Malang.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menghadirkan pemahaman baru bagi pembaca, yang dapat mendorong penelitian lebih lanjut mengenai implementasi pendidikan karakter, terutama dalam konteks karakter religius.

### E. Definisi Operasional

Peneliti akan menjelaskan beberapa kata kunci dari judul skripsi ini, untuk memberikan pemahaman yang lebih baik. Beberapa kata kunci akan dijelaskan dalam definisi operasional, seperti:

1. Implementasi

Kata "implementasi" mengacu pada "pelaksanaan" didefinisikan sebagai sebuah tindakan atau pelaksanaan yang kemudian dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang direncanakan dengan cara yang telah disepakati sebelumnya. Dalam skripsi ini, penulis akan menguraikan tentang pelaksanaan pendidikan karakter religius di Sekolah Menengah Agama Ibrah, yang melibatkan tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

2. Pendidikan Karakter Religius

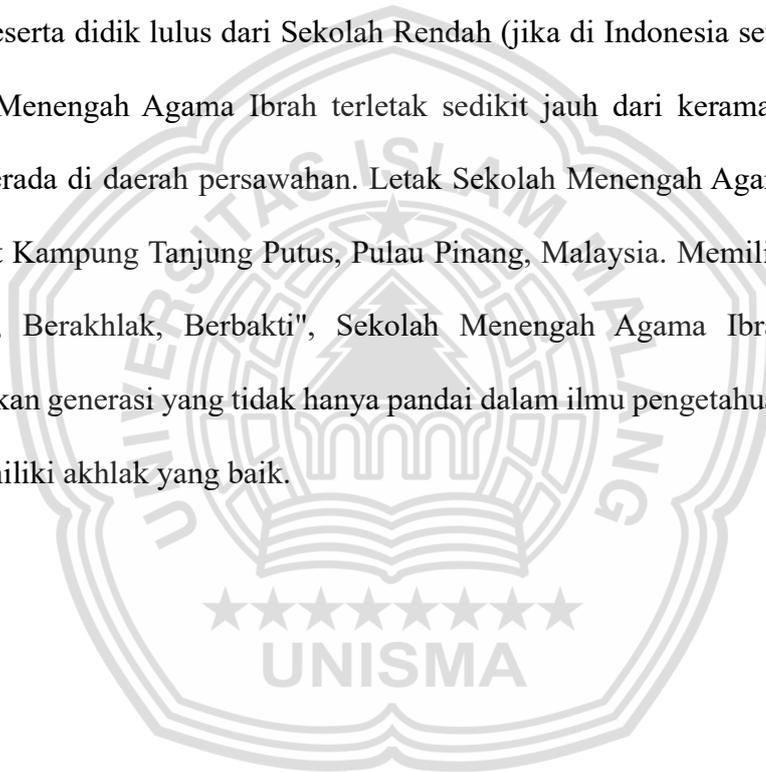
Karakter merupakan perilaku atau kepribadian yang dimiliki oleh setiap insan yang akan mempengaruhi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter disini merujuk pada perilaku-perilaku baik yang dilakukan oleh dalam setiap individu.

Pendidikan karakter religius merupakan bentuk usaha untuk membuat seseorang mengenal, memperhatikan, dan mampu menerapkan prinsip agama

mereka sehingga mereka dapat berperilaku sesuai dengan ajaran agama mereka. Dalam skripsi ini, implementasi pendidikan karakter dapat dilihat melalui program sekolah serta budaya religius yang ada didalam sekolah.

### 3. Sekolah Menengah Agama Ibrah

Sekolah Menengah Agama Ibrah merupakan sekolah swasta berbasis asrama yang ada di negara Malaysia. Pendidikan Sekolah Menengah (jika di Indonesia setara SMP-SMA) di Malaysia ditempuh dalam waktu 5 tahun, setelah peserta didik lulus dari Sekolah Rendah (jika di Indonesia setara SD). Sekolah Menengah Agama Ibrah terletak sedikit jauh dari keramaian kota karena berada di daerah persawahan. Letak Sekolah Menengah Agama Ibrah beralamat Kampung Tanjung Putus, Pulau Pinang, Malaysia. Memiliki motto "Berilmu, Berakhlak, Berbakti", Sekolah Menengah Agama Ibrah ingin menciptakan generasi yang tidak hanya pandai dalam ilmu pengetahuan, tetapi juga memiliki akhlak yang baik.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Dalam perencanaan implementasi pendidikan karakter religius bagi peserta didik di Sekolah Menengah Agama Ibrah dilakukan dengan mengadakan rapat diawal tahun pembelajaran yang dihadiri oleh *pengetua* sekolah, *penolong kanan* bidang tarbiyah serta seluruh guru/pendidik. Dalam proses perencanaan implementasi terdapat 4 tahapan perencanaan yaitu 1) merumuskan kebijakan sekolah, 2) menyusun program sekolah, 3) pengalokasian anggaran dan 4) menyiapkan sarana pendukung.
2. Implementasi pendidikan karakter religius bagi peserta didik di Sekolah Menengah Agama Ibrah dilakukan melalui program yang diadakan sekolah yaitu : 1) *Ihya Ramadhan*, 2) *Halaqoh Mentor Mentee*, 3) *Kuliah Dhuha* dan *Daurah Fikrah Islamiah*, 4) *Mukhayyam Khariji* dan 5) *Tahsin Al-Qur'an*. Kemudian dalam pelaksanaannya muncul kegiatan dan budaya religius seperti budaya senyum, salam dan sapa (3S), shalat 5 waktu berjamaah, menjaga batasan antara laki-laki dan perempuan, menjaga aurat, shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an serta ro'an akbar.
3. Evaluasi dilakukan secara keseluruhan dalam penerapan implementasi pendidikan karakter religius peserta didik di Sekolah Menengah Agama Ibrah bahwa hal-hal yang mendukung dan menghambat, dan solusi dari masalah implementasi pendidikan karakter religius. Faktor pendukung: 1) Semangat dan kemauan peserta didik, 2) Dukungan orang tua dan 3) Komitmen daei seluruh staf yang mengajar. Faktor Penghambat: 1) Penggunaan Gadget, 2)

Kurangnya minat Peserta didik, 3) Pengaruh teman sebaya, apabila tidak sejalan dengan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan di sekolah. Evaluasi dan solusi: 1) Memberi Motivasi melalui Program Sekolah, 2) Tindakan Pembinaan dengan membangun hubungan Baik bersama Peserta Didik, 3) Memberikan teguran untuk memberikan arahan dan koreksi ketika perilaku peserta didik tidak sejalan dengan nilai-nilai keagamaan.

## B. Saran

1. Bagi Sekolah Menengah Agama Ibrah untuk rutin memonitoring pelaksanaan program dalam pengembangan karakter religius bagi peserta didik. Serta memberikan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru tentang cara mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kurikulum dan mengelola kelas dengan pendekatan karakter religius.
2. Bagi Guru untuk menjadi teladan bagi peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Serta memfasilitasi diskusi di kelas tentang bagaimana nilai-nilai agama relevan dengan kehidupan sehari-hari dan bagaimana peserta didik dapat menerapkannya dalam situasi tertentu.
3. Bagi Peserta didik untuk terlibat dalam diskusi, proyek, dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter religius dan terlibat aktif dalam kegiatan dan program pendidikan karakter religius yang diselenggarakan oleh sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya untuk menentukan fokus penelitian, menyiapkan waktu yang cukup lama untuk penelitian, memiliki tekad yang kuat untuk menyelesaikan penelitian dan laporan serta meningkatkan referensi yang dirujuk.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adillah, G. (2017). Manajemen Keuangan Sekolah. *Manajemen Keuangan Sekolah*, 10(4), 343-346. <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/01/18/konsep-dasar-manajemen-keuangan-sekolah/>
- Ahsanul Khaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1). <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>
- Andrianie, S., Arofah, L., & Ariyanto, R. D. (2021). *Karakter Religius* (1st ed.). CV. Penerbit Qiara Media.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (E. D. Lestari (ed.); Cetakan Pe). CV. Jejak. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/110076/>
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (A. Kamsyach (ed.); Cetakan Pe). PT Remaja Rosdakarya. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/33703>
- Chaqiqi, M. (2022). *Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Banat Sidoarjo*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Daga, A. T. (2020). Perbandingan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Sekolah Dasar di Malaysia, India Dan Indonesia. *Jurnal Edukasi Sumba*, 4(1), 23–30. <http://jurnalstkip-weetebula.ac.id/index.php/jes/article/download/82/pdf>
- Desrinelti, Afifah, M., & Gistituati, N. (2021). Kebijakan publik: konsep pelaksanaan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 83–88. <https://doi.org/10.29210/3003906000>
- Erwan, Aslan, & Asyura, M. (2023). Internalisasi Budaya Religius oleh Guru Akidah Akhlak Untuk Menumbuhkan Sikap Akhlak Mulia di MIS Bina Dharma Parit Rabu. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(Agustus), 488–496.
- Faiz, A., Soleh, B., Kurniawaty, I., & Purwati. (2021). Tinjauan Analisis Kritis Terhadap Faktor Penghambat Pendidikan Karakter Di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1766-1777. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1014>
- Fathurrohman, M. (2016). Pengembangan Budaya Religius dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 19–42. <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.1.19-42>
- Husnah, S. (2022). *Implementasi Budaya Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 2 Jember*. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember.

- Jannah, M. (2019). Methods and Strategies for Forming Religious Characters Applied at Sdtq-T an Najah Islamic Boarding School Cindai Alus Martapura. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 77.
- Joharsah, M. (2023). Pembinaan Karakter Mental dalam Nilai Religius Eks Pengguna Narkotika untuk Mempercepat Proses Penyembuhan di Yayasan Rehabilitasi Rumah Ummi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.56211/wahana.v2i1.236>
- Mahirah. (2017). Evaluasi Belajar Peserta Didik (Siswa). *Jurnal Idaarah*, 1(2), 257–267. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>
- Mamonto, N., Sumampouw, I., & Undap, G. (2018). Implementasi Pembangunan Infrastruktur Desa dalam Penggunaan Dana Desa Tahun 2017 Desa Ongkaw II Kecamatan Sinonsayang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 1, 1-11. <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/attadbir/article/view/58>
- Nisa', C. (2019). Implementasi Budaya Religius Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MA Miftahussalam Kambeng, Slahung, Ponorogo. In *Progress in Retinal and Eye Research* (Vol. 561, Issue 3). Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Othman, M. K. (2013). Keperluan Penghayatan Nilai dalam Pembangunan Akhlak dan Moral Pelajar. *Prosiding Halaqoh Nasional & Seminar Nasional*, 444–458. <http://digilib.uinsa.ac.id/6512/1/33>. Penghayatan Nilai Akhlak.pdf
- Rosyada, D. (2020). *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan* (Murodi (ed.); Edisi Pert). Kencana. <https://webadmin-ipusnas.perpusnas.go.id/ipusnas/publications/books/170196>
- Saiful, Yusliani, H., & Rosnidarwati. (2022). Implementasi Pendidikan Karakter: Perspektif Al-Ghazali & Thomas Lickona Di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) Meunara Baro Kabupaten Aceh Besar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 721–740. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i01.1900>
- Sam'ani. (2020). *Manajemen budaya religius pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kapuas* [Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya]. <http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/3206/>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sumintono, B., Mohd Tahir, L., & Abdul Rahman, M. A. (2012). Pendidikan Moral di Malaysia: Tantangan dan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(1), 13-23. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1308>
- Syahida, N., Faridah, & Shafiq, M. A. (2023). Nilai Murni Dalam Modul Kursus Matapelajaran Pengajian Umum (MPU) (Noble Values in General Education

Subject (MPU) Module). *JQSS-Journal of Quran Sunnah Education and Special Needs*, 7(March), 66–78.

Syc, C., & Astutik, Y. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surat Ali Imran Ayat 37. *Urwatul Wutso*, 09(1), 78-98. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/UrwatulWutsqo/article/view/143>

Tsauri, S. (2015). *PENDIDIKAN KARAKTER -Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa* (A. Mutohar (ed.)). IAIN Jember Press. [http://digilib.uinkh.as.ac.id/1723/1/BUKU\\_SOFYAN\\_TSAURI\\_PENDIDIKAN\\_KARAKTER\\_2015.pdf](http://digilib.uinkh.as.ac.id/1723/1/BUKU_SOFYAN_TSAURI_PENDIDIKAN_KARAKTER_2015.pdf)

Wiyono, D. F. (2017). Pemikiran Pendidikan Islam: Konseptualisasi Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Intelektual Islam Klasik. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 164-179. <https://doi.org/10.31538/ndh.v2i3.180>

Yahya, & Ramadhan, W. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Di SMA Se Kalimantan Selatan. In *Antasari Press*. Antasari Press.

Yuliah, E. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30, 129-153. <https://ejournal.staisyamsululum.ac.id/index.php/attadbir/article/view/58>

Zubaedi. (2013). *Desain Pendidikan Karakter* (Riefmanto (ed.)). Kencana Prenada Media Group. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/4419/>

